

**Dokumen Kurikulum 2013-2018**  
**Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota**

**Fakultas/Sekolah :**  
**Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan**  
**Kebijakan**

**Institut Teknologi Bandung**

	<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</b>  <b>Institut Teknologi Bandung</b>	<b>Kode Dokumen</b>		<b>Total Halaman</b>
		<b>Kur2013-S1-PWK</b>		22
		<b>Versi</b>	III	6 September 2013

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-S1-PWK</b>	<b>Halaman 1 dari 22</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.		

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**  
**Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota**  
**Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan**

**1 Deskripsi Umum**

**1.1 Body Of Knowledge**

Bidang keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota pada hakikatnya berkepentingan untuk memberikan preskripsi bagi permasalahan yang menjadi kepentingan publik (*public concern*), yang secara alamiah bersifat kompleks. Selain karena substansi permasalahan yang menyangkut banyak dimensi, kompleksitas masalah muncul karena ragam konteks politik, ekonomi, sosial dan budaya yang melatarbelakanginya. Berdasarkan hal tersebut, preskripsi terhadap permasalahan harus sah dari segi pengetahuan maupun prosedur perencanaan, serta dapat diposisikan secara baik sesuai dengan konteks permasalahannya (memenuhi proses komunikatif).

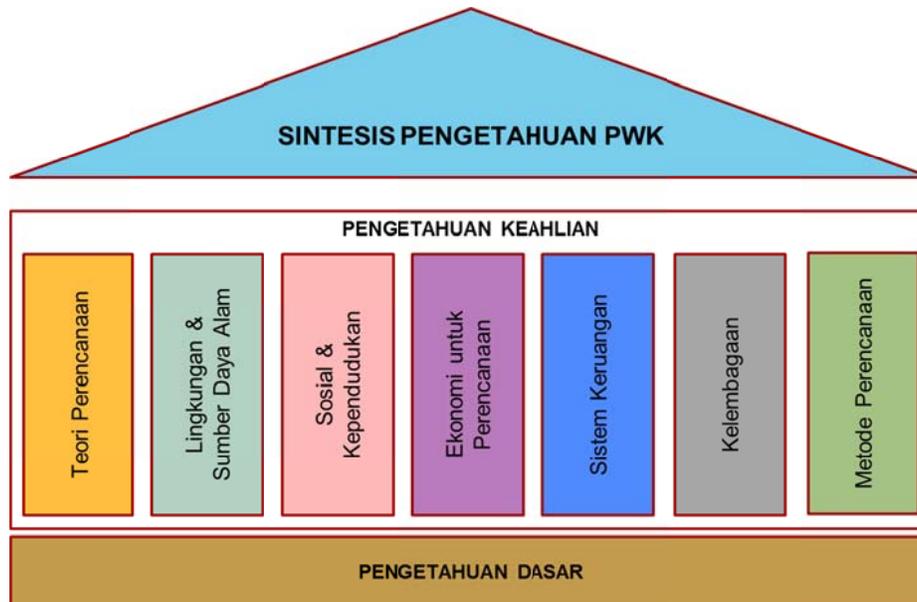
Bidang keahlian atau profesi Perencanaan Wilayah dan Kota adalah bidang keahlian atau profesi yang terkait dengan perumusan alternatif tindakan secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam ranah publik dengan mempertimbangkan kebutuhan dan ketersediaan sumberdaya untuk mencapai kemajuan wilayah dan kota pada masa depan. Dengan demikian, muatan pengetahuan di bidang ini mencakup pengetahuan dasar, pengetahuan keahlian, serta sintesis pengetahuan Perencanaan Wilayah dan Kota..

Bidang keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota dilandasi oleh sejumlah pengetahuan dasar yang menjadi titik tolak terhadap pemahaman pengetahuan keahlian dan sintesis. Adapun pengetahuan dasar yang dimaksud meliputi pengetahuan Matematika, Fisika, Kimia, Pengantar Rekayasa & Desain, Bahasa (Indonesia dan Inggris), Teknologi Informasi, Olahraga, Etika dan Agama, serta Pancasila dan Kewarganegaraan. Selain itu, pengetahuan dasar ini juga meliputi pengetahuan dasar yang terkait langsung dengan keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota, yaitu Dasar Perencanaan dan Perancangan, serta Teknik Komunikasi dan Presentasi.

Pengetahuan keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota meliputi tujuh bidang pengetahuan utama sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.1. Bidang-bidang pengetahuan tersebut terdiri atas:

1. Teori Perencanaan, yaitu pengetahuan tentang nilai dan norma, prosedur serta preskripsi pada ranah perencanaan wilayah dan kota.
2. Lingkungan dan Sumberdaya Alam, yaitu pengetahuan tentang kapasitas dan limitasi lingkungan dan sumberdaya alam yang tidak dapat terlepas dalam perencanaan wilayah dan kota.
3. Sosial dan Kependudukan, yaitu pengetahuan tentang sistem, dinamika, dan implikasi sistem penduduk terhadap wilayah dan kota.
4. Ekonomi untuk Perencanaan, yaitu pengetahuan tentang sistem dan dinamika ekonomi serta relasinya dengan perkembangan wilayah dan kota.
5. Sistem Keruangan, yaitu pengetahuan tentang komponen wilayah dan kota beserta interaksinya.
6. Kelembagaan, yaitu pengetahuan tentang lingkungan kelembagaan yang memengaruhi proses dan prosedur perencanaan dan implementasinya.
7. Metode Perencanaan, yaitu pendekatan dan teknik dalam proses dan penelitian perencanaan.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-S1-PWK</b>	<b>Halaman 2 dari 22</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.		



**Gambar 1.1 Pilar Pengetahuan Perencanaan Wilayah dan Kota**

Bidang keahlian dan profesi Perencanaan Wilayah dan Kota memberikan penguasaan dalam Teknik dan Metodologi untuk berkkiprah dalam bidang atau keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota. Keterampilan tersebut terdiri atas dua keterampilan dasar, yaitu keterampilan dalam proses perencanaan dan keterampilan dalam penguasaan teknik-teknik pendukungnya, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterampilan Proses Perencanaan, meliputi:
  - Mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif;
  - Menganalisis data kuantitatif dan kualitatif ;
  - Mengidentifikasi, menstrukturkan, dan merumuskan persoalan;
  - Membuat sintesis;
  - Menerapkan pengetahuan ke dalam tindakan;
  - Menyelesaikan persoalan secara kolaboratif;
  - Menyusun rencana dan rancangan program;
2. Keterampilan Penguasaan Teknik Pendukung, meliputi:
  - Menguasai teknologi informasi dan komunikasi;
  - Mengkomunikasikan gagasan secara tertulis, lisan, dan grafis.

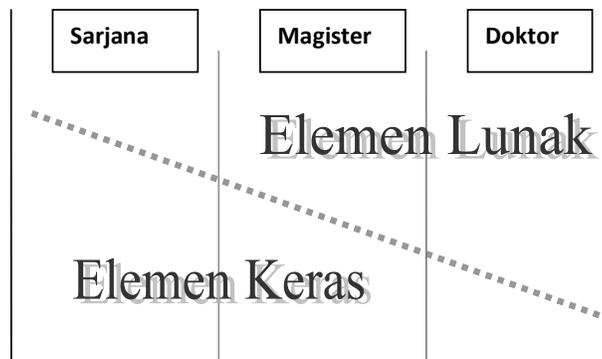
Selain menguasai Teknik dan Metodologi, bidang keahlian dan profesi Perencanaan Wilayah dan Kota pada lazimnya menuntut seorang perencana untuk bertindak sebagai berikut:

- Mendasarkan pengambilan keputusan kepada nilai yang bersifat adil dan universal, yaitu mencakup kesetaraan, keadilan, kesejahteraan serta efisiensi dan efektivitas;
- Memperhatikan peran pemerintah dan pelaku lainnya, partisipasi, keragaman pandangan, dan ideologi;
- Memperhatikan pelestarian lingkungan, warisan sosial dan kultural;
- Menunjung tinggi etika profesi.

Tuntutan di atas mengharuskan bidang keahlian dan profesi Perencanaan Wilayah dan Kota untuk memiliki karakteristik utama yang mencakup seluruh elemen baik yang bersifat teknis maupun konseptual, sebagai berikut:

- Mewujudkan inter-relasi yang harmonis antara penduduk–kegiatan–ruang (*Geddes paradigm*). Penduduk dengan kegiatannya merupakan isi (*content*) yang harus ditempatkan secara tepat dalam ruang sebagai wadah (*context*). Ruang merupakan wahana bagi berbagai kegiatan untuk memenuhi kepentingan publik maupun privat. Ruang memiliki skala dua dimensi (misalnya Tata Guna Lahan) atau tiga dimensi (ruang diatas tanah dan di bawah tanah).
- Menghadapi arena yang kompleks dan penuh ketidakpastian yang mencakup karakter multi-dimensi dari substansi permasalahan (termasuk dimensi politik dan kelembagaan) serta kebutuhan prosedural perencanaan dan implementasinya.
- Berorientasi masa depan. Kemampuan mempengaruhi masa depan secara *visionary* disamping kemampuan *forecasting*, proyektif dan prediktif sebagai dasar untuk melakukan preskripsi. Preskripsi yang dimaksud bersandar pada:
  - Kemampuan untuk menyusun sintesis bagi tindak intervensi agar terjadi perbaikan di masa depan.
  - Kemampuan untuk menyusun disain strategi, kebijakan, program maupun kegiatan. Hal ini berkaitan dengan pemahaman bahwa *planning as craft or as design*.
  - Orientasi ke masa depan ditempuh dengan memanfaatkan pelajaran yang diperoleh dari masa lalu. Meskipun berorientasi ke depan, perencanaan juga tidak mengabaikan kebutuhan untuk mengelola permasalahan yang terjadi sekarang.
- Berupaya untuk menghasilkan sinergi antara pendekatan teknokratis dan pendekatan kolaboratif. Hal ini akan menghasilkan rencana yang lebih implementatif karena dukungan *stakeholders*.
- Berorientasi pada tindakan. Hal ini dimaksudkan agar sintesis pengetahuan tentang relasi harmonis penduduk-kegiatan-ruang dapat dipraktikkan/diimplementasikan dalam konteks politik maupun kelembagaan yang ada.

Adapun perbedaan proporsi substansi yang ditekankan pada Program Studi Perencanaan pada jenjang sarjana, magister, dan doktor terletak pada penguasaan elemen pengetahuan yang bersifat teknis atau elemen keras dengan elemen pengetahuan yang bersifat konseptual atau elemen lunak. Perbedaan proporsi pengetahuan tersebut ditunjukkan pada Gambar 1.2.



**Gambar 1.2 Proporsi Substansi pada jenjang S1, S2, dan S3**

Keterangan:

Elemen Keras: Fisik, Kuantitatif, Teknoratis

Elemen Lunak: Non-Fisik, Kualitatif, Kolaboratif

## 1.2 Tantangan yang Dihadapi

Seiring dengan perkembangan dan dinamika zaman, bidang keahlian dan keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota menghadapi sejumlah tantangan utama dalam 10 tahun mendatang. Tantangan tersebut sangat penting untuk diperhatikan sebagai bahan pertimbangan, acuan, maupun kontrol dalam profesi dan perkembangan keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota.

Berbagai tantangan, baik yang bersifat global maupun nasional, yang dihadapi bidang Perencanaan Wilayah dan Kota ditampilkan pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Tantangan Bidang Keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota

## 1.3 Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan

Penyusunan kurikulum ini mengacu pada Standar dan Prosedur yang diterbitkan oleh *Planning Accreditation Board* (PAB). PAB adalah suatu badan independen yang mengakreditasi program pendidikan sarjana dan magister dalam bidang perencanaan. Aktivitas akreditasi dimaksudkan untuk mendorong pencapaian standar maksimum untuk pendidikan profesional dalam bidang perencanaan.

## 1.4 Referensi

Frank, Andrea J. 2006. Three Decades of Thought on Planning Education. *Journal of Planning Literature* Vol.21 No.1 : 15-67.

Goldstein, Harvey A. 2012. The Quality of Planning Scholarship and Doctoral Education. *Journal of Planning Education and Research* 32(4): 493-496.

Klein, Garth R. 1997. Diversity, Competencies and Power: Developing Skills in an Undergraduate Planning Programme. *Research and Development in Higher Education* : 397 - 404. <http://www.herdsa.org.au/wp-content/uploads/conference/1997/klein01.pdf> diakses tanggal 20 Februari 2013.

Niebanck, Paul L. 1992. Reshaping Undergraduate Education. *Journal of Planning Education and Research* Vol. 11 No.3: 227 – 231.

Planning Accreditation Board. 2013. *The Accreditation Document: Standard and Procedure of the Planning Accreditation Board*. Chicago, Illinois: Planning Accreditation Board.

Keputusan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung No. 11/SK/I1-SA/OT/2012 tentang Pedoman Kurikulum 2013-2018 Institut Teknologi Bandung.

Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Bandung No. ... tentang Pedoman dan Format Penyusunan Kurikulum 2013 – 2018 ITB.

## 2 Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

### 2.1 Tujuan Pendidikan

Pendidikan Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Bandung bertujuan menghasilkan lulusan dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Dapat berperan sebagai pengelola pembangunan melalui perencanaan, perancangan, penyusunan program dan penganggaran, pelaksanaan pembangunan dan pengendalian pembangunan.
2. -Dapat menghasilkan alternatif pemecahan persoalan yang dihadapi secara inovatif dan kreatif.
3. Dapat diterima dan sukses dalam pendidikan lanjutan.
4. Dapat berperan sebagai pemimpin dalam kelompoknya dan aktif baik dalam profesi perencanaan maupun aktivitas lainnya.

### 2.2 Capaian (*Outcome*) Lulusan

Pendidikan Perencanaan Wilayah dan Kota diharapkan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan:

1. Menerapkan *coded practice* perencanaan wilayah dan kota.
2. Memahami teori substantif dan teori prosedural.
3. Merancang kota dan merencanakan pengembangan kota dan wilayah yang sesuai dengan kebutuhan dan kendala yang realistis.
4. Mengidentifikasi, merumuskan dan menyelesaikan persoalan perencanaan wilayah dan kota.
5. Melakukan penelitian di bidang perencanaan wilayah dan kota.
6. Memahami tanggung jawab etika profesi.
7. Mengkomunikasikan gagasan secara efektif secara grafis, lisan dan tulisan.
8. Mempunyai keinginan kuat untuk belajar sepanjang masa dan mampu melakukannya.
9. Menggunakan teknik modern (*computer based skill*), keterampilan, dan alat-alat modern yang diperlukan untuk menyusun rencana.
10. Bekerjasama dalam tim multi disiplin ilmu.
11. Membuat *judgement* dan memiliki *good sense* dalam bekerja dengan rekan kerja dan *stakeholder*.
12. Menjalankan proses perencanaan dengan pendekatan rasional, partisipatif, komprehensif, inovatif dan kreatif, dan lain-lain.
13. Menerapkan prosedur administrasi dan kelembagaan perencanaan.

Keterkaitan antara capaian lulusan dengan tujuan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ditampilkan dalam Tabel berikut.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-S1-PWK</b>	<b>Halaman 6 dari 22</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.		

**Tabel Kaitan Capaian Lulusan dengan Tujuan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota**

Capaian lulusan		Tujuan pendidikan program studi			
		Berperan sebagai pengelola pembangunan	Menghasilkan alternatif pemecahan persoalan yang dihadapi secara inovatif dan kreatif.	Diterima dan sukses dalam pendidikan lanjutan.	Berperan sebagai pemimpin dalam kelompoknya dan aktif baik dalam profesi perencanaan maupun aktivitas lainnya.
1	Kemampuan menerapkan <i>coded practice</i> perencanaan	Y	T	T	T
2	Memahami teori substantif dan teori prosedural	Y	Y	Y	T
3	Kemampuan merencanakan dan merancang wilayah dan kota secara realistis sesuai dengan kebutuhan dan kendala	Y	Y	Y	T
4	Kemampuan mengidentifikasi, merumuskan, menyelesaikan persoalan perencanaan wilayah dan kota	Y	Y	Y	T
5	Kemampuan untuk melakukan penelitian di bidang perencanaan wilayah dan kota	Y	Y	Y	T
6	Memahami tanggung jawab etika profesi	Y	T	T	T
7	Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif secara grafis, lisan dan tulisan.	Y	T	Y	Y
8	Mempunyai keinginan kuat untuk belajar sepanjang masa dan mampu melakukannya.	T	T	Y	T
9	Kemampuan menggunakan teknik keterampilan, alat modern dalam perencanaan	Y	Y	Y	T
10	Kemampuan bekerjasama dalam tim multi disiplin ilmu.	Y	T	T	Y
11	Kemampuan membuat judgement atau good	Y	Y	T	Y

Capaian lulusan		Tujuan pendidikan program studi			
		Berperan sebagai pengelola pembangunan	Menghasilkan alternatif pemecahan persoalan yang dihadapi secara inovatif dan kreatif.	Diterima dan sukses dalam pendidikan lanjutan.	Berperan sebagai pemimpin dalam kelompoknya dan aktif baik dalam profesi perencana maupun aktivitas lainnya.
	sense dalam bekerja dengan rekan kerja dan stakeholder lain				
12	Kemampuan menjalankan Proses perencanaan dengan pendekatan rasional, partisipatif, komprehensif, inovatif dan kreatif, dan lain-lain.	Y	Y	T	T
13	Kemampuan menerapkan Prosedur Administrasi dan kelembagaan perencanaan	Y	Y	T	T

### 3 Struktur Kurikulum Program Sarjana

#### 3.1 Program Major

Untuk dapat mengikuti Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota dengan baik, mahasiswa perlu memiliki latar belakang kemampuan setara lulusan SMA IPA dan bebas buta warna.

Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota terbagi atas dua tahap, yakni:

A. Tahun Pertama Bersama : 2 semester, 36 sks

B. Tahap Sarjana : 6 semester, 108 sks

Wajib : 93 sks

Wajib jalur pilihan: 0 sks

Pilihan bebas: minimal 15 sks (minimal 3 sks dari luar; minimal 12 sks dari dalam)

Total : 8 semester, 144 sks

Wajib: 129 sks

Pilihan bebas: minimal 15 sks (minimal 3 sks dari luar; minimal 12 sks dari dalam)

Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota wajib mematuhi aturan kelulusan yang dibagi sesuai dengan tahapan yang telah dijelaskan di atas. Pada tahapan TPB, mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah lulus sebanyak 36 SKS, memiliki IP minimal 2,00, dengan nilai minimal matakuliah adalah D. Sementara pada tahapan Sarjana, mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah lulus sebanyak 108 SKS, memiliki IP minimal 2,00, dengan nilai minimal matakuliah adalah C.

Aturan kelulusan untuk setiap tahapan studi ditampilkan dalam Tabel berikut.

Aturan Kelulusan:

Program	Tahap	sks Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
		W	P	Total		
Sarjana	TPB	36	0	36	2.00 <sup>1</sup>	2 tahun
	Sarjana	93	15	108	2.00 <sup>2</sup>	6 tahun
	Total*	129	15	144		

\*Kumulatif; <sup>1</sup> Nilai minimal D; <sup>2</sup> Nilai minimal C.

Dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, mahasiswa dapat mengikuti matakuliah wajib maupun pilihan sesuai dengan tahapan studinya. Matakuliah di tahap TPB terdiri atas 36 SKS dengan struktur seperti yang disajikan pada Tabel 1. Sementara struktur matakuliah di tahap Sarjana disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 4.

**Tabel 1 – Struktur Matakuliah TPB**

Semester I				Semester II			
	Kode	Nama Mata Kuliah	sks		Kode	Nama Mata Kuliah	sks
1	MA1101	Matematika I A	4	1	MA1201	Matematika II A	4
2	FI1102	Fisika Dasar I B	3	2	FI1202	Fisika Dasar II B	3
3	KI1102	Kimia Dasar I B	2	3	KI1202	Kimia Dasar II B	2
4	KU1101	Pengantar Rekayasa & Desain I	2	4	KU1102	Pengantar Rekayasa & Desain II	2
5	KU1011	Bahasa Indonesia	2	5	KU102x	Bahasa Inggris	2
6	KU1001	Olahraga	2	6	KU1072	Pengantar Teknologi Informasi	2
7	AR1101	Dasar Perencanaan dan Perancangan	3	7	PL1202	Teknik Komunikasi dan Presentasi	3
		<b>Jumlah</b>	<b>18</b>			<b>Jumlah</b>	<b>18</b>

**Tabel 2 – Struktur Mata Kuliah Program Studi  
2a – Mata Kuliah Wajib**

Semester III				Semester IV			
	Kode	Nama Mata Kuliah	sks		Kode	Nama Mata Kuliah	sks
1	GL21CD	Pengantar Geologi Tata Lingkungan	2	1	PL2251	Ekonomi Wilayah & Kota	3
2	PL2101	Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3	2	PL2201	Tata Guna Lahan	2
3	PL2102	Pola Lokasi dan Struktur Ruang	3	3	PL2231	Pengantar Infrastruktur Wilayah dan Kota	2
4	PL2151	Pengantar Ekonomika	2	4	PL2211	Sistem Perumahan	2
5	PL2103	Pengantar Data Spasial	3	5	PL2202	Metode Analisis Perencanaan II	4
6	PL2104	Aspek Kependudukan dalam Perencanaan	2	6	PL2209	Studio Proses Perencanaan	3
7	PL2105	Metode Analisis Perencanaan I	3	7	PL2241	Hukum Perencanaan	2
		<b>Jumlah</b>	<b>18</b>			<b>Jumlah</b>	<b>18</b>

Semester V				Semester VI			
	Kode	Nama Mata Kuliah	sks		Kode	Nama Mata Kuliah	sks
1	PL3111	Perencanaan Kota	3	1	PL3221	Perencanaan Wilayah	3
2	PL3101	Aspek Sosial dan Pengembangan Komunitas	3	2	PL3222	Perencanaan Perdesaan	2
3	PL3131	Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota	3	3	PL3219	Studio Perencanaan Kota	4
4	PL3119	Studio Perencanaan Tapak Perumahan	3	4	PL3239	Studio Infrastruktur Wilayah dan Kota	3
5	PL3141	Pembiayaan Pembangunan	2	5	PL3241	Manajemen & Administrasi Pembangunan	3
6		Pilihan	2	6		Pilihan Luar Prodi	3
7		Pilihan	2				
		<b>Jumlah</b>	<b>18</b>			<b>Jumlah</b>	<b>18</b>

Semester VII				Semester VIII			
	Kode	Nama Mata Kuliah	sks		Kode	Nama Mata Kuliah	sks
1	PL4129	Studio Perencanaan Wilayah	4	1	PL4201	Teori Perencanaan	2
2	PL4112	Perancangan Kota	2	2	PL4202	Pengendalian Pembangunan	2
3	PL4190	Kerja Praktek	2	3	PL4290	Tugas Akhir	6
4	PL4101	Metode Penelitian	2	4	KU2071	Pancasila & Kewarganegaraan	2
5	PL4102	Teknik Evaluasi Perencanaan	2	5	KU 206X	Agama & Etika	2
6		Pilihan	2	6	PL4103	Sistem Informasi Perencanaan	2
7		Pilihan	2	7		Pilihan	2
8		Pilihan	2				
		<b>Jumlah</b>	<b>18</b>			<b>Jumlah</b>	<b>18</b>

Jumlah sks Matakuliah Major: 129 sks

### 2b - Matakuliah Wajib ITB

	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	KU 206X	Agama dan Etika	2
2	KU2071	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3		Muatan/Matakuliah Manajemen	2
4		Muatan/Matakuliah Lingkungan	2
		<b>Jumlah</b>	<b>8</b>

### 2c - Matakuliah Wajib ITB – Muatan Manajemen

	Topik dan subtopik	Kode dan Nama Matakuliah	SKS
1	Manajemen	Manajemen & Administrasi Pembangunan	3
2			
3			
4			
		<b>Jumlah</b>	<b>3</b>

Keterangan:

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-S1-PWK</b>	<b>Halaman 10 dari 22</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.		

Matakuliah Manajemen dan Administrasi Pembangunan memberikan pengetahuan, pengertian, dan pemahaman atas aspek-aspek manajemen pembangunan dan administrasi pembangunan secara konseptual maupun yang nyata diterapkan saat ini, serta implikasinya dalam proses dan prosedur pengelolaan pembangunan wilayah dan kota pada umumnya, dan penataan ruang pada khususnya. Pengetahuan manajemen pembangunan mencakup pengenalan kepada dasar-dasar manajemen dan pendalaman tentang planning, organizing, directing/leading, dan controlling terkait dengan bidang Perencanaan Wilayah dan Kota

## 2d - Matakuliah Wajib ITB – Muatan Lingkungan

Jumlah SKS Matakuliah Wajib ITB: 8 sks

	Topik dan subtopik	Kode dan Nama Matakuliah	SKS
1	Lingkungan	Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3
2	Lingkungan	Pengantar Geologi Tata Lingkungan	2
3			
4			
		Jumlah	5

Keterangan:

1. Matakuliah Lingkungan dan Sumber Daya Alam menelaah berbagai aspek lingkungan bagi perencanaan wilayah/kota yang berperan sebagai pendukung dan pembatas pembangunan. Mengajarkan berbagai perspektif lingkungan hidup, pengelolaan dan metode analisis (ecological footprint, amdal, kesesuaian lahan, pertambangan dan energi, kebencanaan, dll), etika lingkungan dalam PWK, kebijakan dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan serta kaitannya dengan perencanaan wilayah dan kota.
2. Matakuliah Pengantar Geologi Tata Lingkungan menelaah berbagai aspek geologi lingkungan bagi perencanaan wilayah/kota, meliputi aspek sumber daya geologi dan aspek kebencanaan geologi yang berperan sebagai pendukung dan pembatas pembangunan.

## Matakuliah Pilihan Tahap Sarjana

### Matakuliah Pilihan Bebas

Total bobot matakuliah pilihan bebas adalah 15 sks.

**Tabel 4a - Daftar Matakuliah Pilihan dalam Prodi**

No	Kode	Nama Matakuliah	sks	PT/P	No	Kode	Nama Matakuliah	sks	PT/P
<b>Semester Genap</b>					<b>Semester Ganjil</b>				
1	PL3001	Aspek Kebencanaan dalam Perencanaan	2	P	1	PL3001	Aspek Kebencanaan dalam Perencanaan	2	P
2	PL3002	Topik Khusus Perencanaan I	2	P	2	PL3002	Topik Khusus Perencanaan I	2	P
3	PL3011	Pengembangan Lahan	2	P	3	PL3011	Pengembangan Lahan	2	P
4	PL3031	Ekonomika Infrastruktur & Transportasi	2	P	4	PL3031	Ekonomika Infrastruktur & Transportasi	2	P
5	PL4001	Pengantar Pariwisata	2	P	5	PL4001	Pengantar Pariwisata	2	P
6	PL4002	Pengembangan Kawasan Pesisir	2	P	6	PL4002	Pengembangan Kawasan Pesisir	2	P
7	PL4003	Pemodelan Wilayah & Kota	2	P	7	PL4003	Pemodelan Wilayah & Kota	2	P

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB**

**Kur2013-S1-PWK**

**Halaman 11 dari 22**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.

No	Kode	Nama Matakuliah	sks	PT/P	No	Kode	Nama Matakuliah	sks	PT/P
<b>Semester Genap</b>					<b>Semester Ganjil</b>				
8	PL4004	Perencanaan Partisipatif	2	P	8	PL4004	Perencanaan Partisipatif	2	P
9	PL4005	Kapita Selektta	2	P	9	PL4005	Kapita Selektta	2	P
10	PL4006	Topik Khusus Perencanaan II	2	P	10	PL4006	Topik Khusus Perencanaan II	2	P
11	PL4007	Sistem Inovasi Wilayah & Kota	2	P	11	PL4007	Sistem Inovasi Wilayah & Kota	2	P
12	PL4008	Seminar Studi Futuristik	2	P	12	PL4008	Seminar Studi Futuristik	2	P
13	PL4012	Peremajaan Kota & Perencanaan Kota Baru	2	P	13	PL4012	Peremajaan Kota & Perencanaan Kota Baru	2	P
14	PL4031	Kelembagaan Transportasi	2	P	14	PL4031	Kelembagaan Transportasi	2	P
15	PL4032	Pemodelan Transportasi	2	P	15	PL4032	Pemodelan Transportasi	2	P
16	PL4041	Pengantar Pembiayaan Perkotaan	2	P	16	PL4041	Pengantar Pembiayaan Perkotaan	2	P
17	PL4042	Perencanaan & Politik	2	P	17	PL4042	Perencanaan & Politik	2	P

PT: matakuliah pilihan terarah

P: matakuliah pilihan bebas

**Tabel 4b - Daftar Matakuliah Pilihan Luar Prodi yang Dianjurkan**

No	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	AR4142	Real Estate	2
2	BI4104	Pengelolaan Ekosistem Pesisir dan Laut Tropika	3
3	BI4202	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	3
4	BI4204	Ekologi dan Pengelolaan Bentang Alam	3
5	DK3234	Sosiologi Komunikasi	2
6	GD3106	Geografi Lingkungan	3
7	ME3236	Perubahan Iklim	3
8	OS3003	Manajemen Pesisir	2
9	SI4241	Manajemen dan Pengendalian Lalulintas	3
10	TG5124	Mitigasi Bencana	2
11	TL4113	Pengelolaan Sumberdaya Air	2
12	TL4114	Pengelolaan Lingkungan Pesisir	2
13	TL4116	Analisis Sistem Pengelolaan Lingkungan	2
14	TL4212	Ekoteknologi Lingkungan	2
15	GD4211	Pengantar Penginderaan Jauh	2
16	GD3202	Penginderaan Jauh I	3

### 3.2 Program Minor

Program minor Prodi PWK disediakan untuk mahasiswa program sarjana dari program studi lain. Peserta dapat mengambil salah satu paket mata kuliah minor program studi PWK dengan jumlah mata kuliah dan bobot SKS pada masing-masing paket, seperti ditampilkan dalam Tabel berikut.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-S1-PWK</b>	<b>Halaman 12 dari 22</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.		

**Tabel 7a – Minor Perencanaan Wilayah dan Kota**

	<b>Kode</b>	<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>sks</b>
1	PL2101	Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3
2	PL2201	Tata Guna Lahan	2
3	PL2251	Ekonomi Wilayah dan Kota	4
4	PL2104	Aspek Kependudukan dalam Perencanaan	2
5	PL3221	Perencanaan Wilayah	3
6	PL3111	Perencanaan Kota	3
		Jumlah	17

**Tabel 7b – Minor Perencanaan Wilayah dan Perdesaan**

	<b>Kode</b>	<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>sks</b>
1	PL2101	Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3
2	PL3221	Perencanaan Wilayah	3
3	PL3222	Perencanaan Perdesaan	2
4	PL2102	Pola Lokasi dan Struktur Ruang	2
5	PL2251	Ekonomi Wilayah dan Kota	3
6	PL2104	Aspek Kependudukan dlm Perencanaan	3
7	PL2231	Pengantar Infrastruktur Wilayah dan Kota	2
		Jumlah	18

**Tabel 7c – Minor Perencanaan Kota**

	<b>Kode</b>	<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>sks</b>
1	PL2101	Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3
2	PL3111	Perencanaan Kota	3
3	PL2201	Tata Guna Lahan	2
4	PL2211	Sistem Perumahan	2
5	PL2231	Pengantar Infrastruktur Wilayah dan Kota	2
6	PL2251	Ekonomi Wilayah dan Kota	3
7	PL2104	Aspek Kependudukan dlm Perencanaan	3
		Jumlah	18

**Tabel 7d – Minor Infrastruktur Kota**

	<b>Kode</b>	<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>sks</b>
1	PL3111	Perencanaan Kota	3
2	PL2231	Pengantar Infrastruktur Wilayah dan Kota	2
3	PL3131	Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota	3
4	PL2102	Pola Lokasi dan Struktur Ruang	2
5	PL3031	Ekonomika Infrastruktur dan Transportasi	2
6	PL4031	Kelembagaan Transportasi	2
7	PL4032	Pemodelan Transportasi	2
		Jumlah	16

**Tabel 7e – Minor Manajemen Pembangunan Kota**

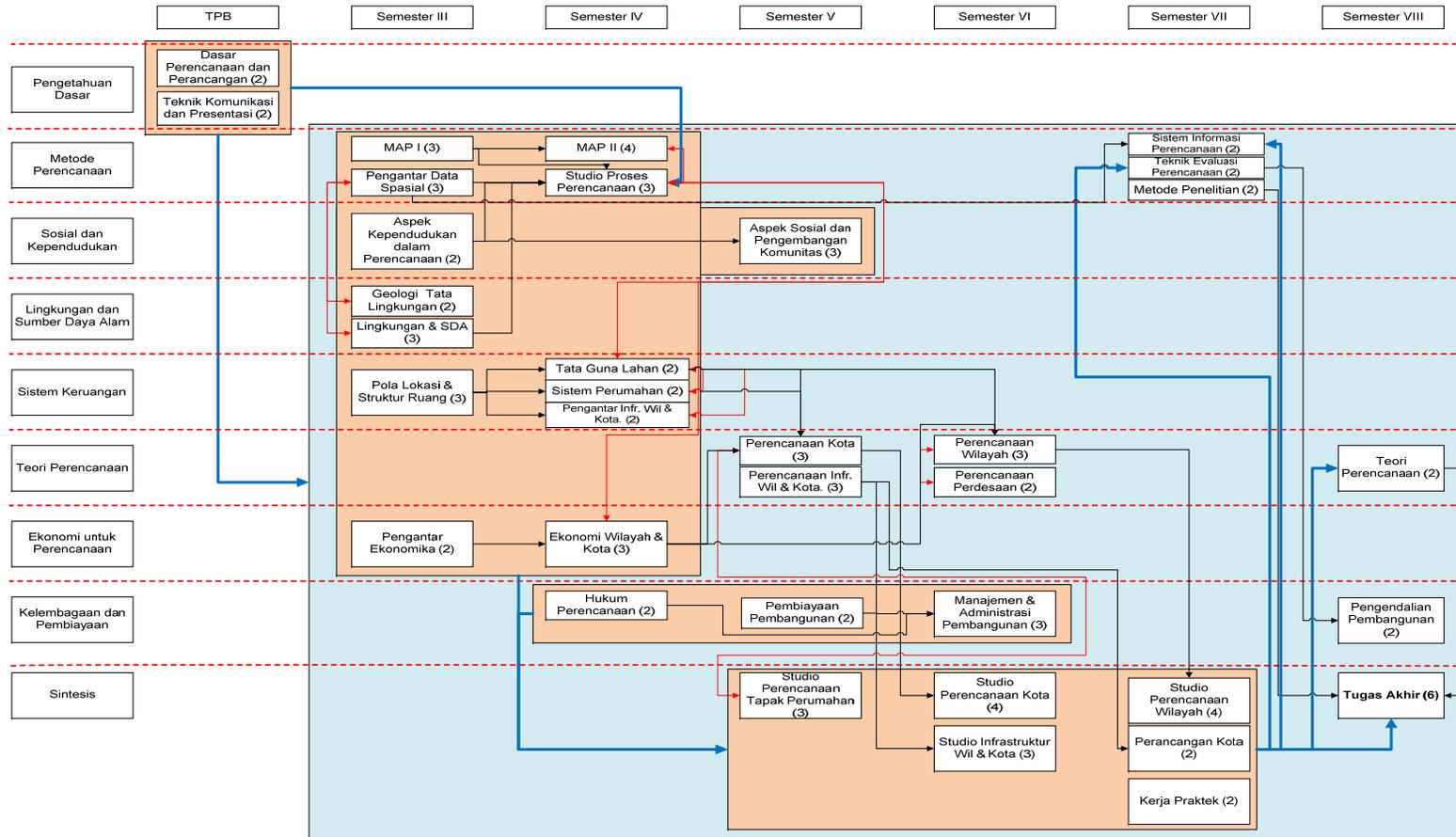
	<b>Kode</b>	<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>sks</b>
1	PL3111	Perencanaan Kota	3
2	PL2241	Hukum Perencanaan	2
3	PL3141	Pembiayaan Pembangunan	2
4	PL4102	Teknik Evaluasi Perencanaan	2
5	PL3241	Manajemen & Administrasi Pembangunan	3
6	PL4202	Pengendalian Pembangunan	2
		Jumlah	14

#### **4 Roadmap Matakuliah dan Kaitan dengan Capaian Lulusan**

##### **4.1 Roadmap Matakuliah**

Roadmap Mata Kuliah Pendidikan Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota dijabarkan berdasarkan Struktur Pengetahuan Perencanaan Wilayah dan Kota yang ditunjukkan pada Gambar 4.1.

**Gambar 4.1. Roadmap Mata Kuliah Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota**



Keterangan:



: Pre-requisite



Co-requisite

#### 4.2 Peta Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan

Kode dan Nama Mata Kuliah	Menerapkan <i>coded practice</i> perencanaan	Memahami teori substantif dan prosedural	Merencanakan dan merancang wilayah dan kota secara realistis	Mengidentifikasi, merumuskan, menyelesaikan persoalan PWK	Melakukan penelitian di bidang PWK	Memahami tanggung jawab etika profesi	Berkomunikasi secara efektif secara grafis, lisan dan tulisan	Berkeinginan dan mampu belajar sepanjang masa	Menggunakan teknik keterampilan, alat modern dalam perencanaan	Bekerjasama dalam tim multi disiplin ilmu	Membuat <i>judgemen</i> atau <i>good sense</i> dalam bekerja	Menjalankan proses perencanaan dengan berbagai pendekatan	Menerapkan prosedur administrasi dan kelembagaan perencanaan
Dasar Perencanaan & Perancangan	R	S	R	R	R	R	S	S	R	R	R	R	-
Teknik Komunikasi dan Presentasi	-	-	-	-	R	-	T	S	T	S	S	T	-
Geologi Tata Lingkungan (2)	S	R	T	S	R	-	R	S	T	R	R	T	-
Lingkungan & Sumber Daya Alam (3)	S	S	T	S	S	-	R	S	T	R	R	T	-
Pola Lokasi & Struktur Ruang (3)	T	T	T	S	T	-	R	T	S	R	R	S	-
Pengantar Ekonomika (2)	-	R	R	R	R	-	R	S	R	R	R	R	-
Pengantar Data Spasial (3)	S	R	T	S	R	-	R	S	T	R	R	T	-
Aspek Kependudukan dalam Perencanaan (2)	S	R	T	T	R	-	R	S	T	R	R	T	-
Metode Analisis Perencanaan I (3)	S	-	T	T	T	-	R	S	T	T	T	T	-
Perencanaan Kota (3)	S	T	T	T	T	-	R	T	R	R	R	R	R
Tata Guna Lahan (2)	T	T	T	T	T	-	S	T	R	R	R	R	R
Pengantar Infrastruktur Wilayah dan Kota (2)	R	S	S	S	S	-	R	S	R	R	R	R	R
Sistem Perumahan (2)	R	S	T	S	S	-	R	S	S	R	R	S	R
Metode Analisis Perencanaan II (4)	S	-	T	T	T	-	R	S	T	T	T	T	-

Kode dan Nama Mata Kuliah	Menerapkan <i>coded practice</i> perencanaan	Memahami teori substantif dan prosedural	Merencanakan dan merancang wilayah dan kota secara realistik	Mengidentifikasi, merumuskan, menyelesaikan persoalan PWK	Melakukan penelitian di bidang PWK	Memahami tanggung jawab etika profesi	Berkomunikasi secara efektif secara grafis, lisan dan tulisan	Berkeinginan dan mampu belajar sepanjang masa	Menggunakan teknik keterampilan, alat modern dalam perencanaan	Bekerjasama dalam tim multi disiplin ilmu	Membuat <i>judgemen</i> atau <i>good sense</i> dalam bekerja	Menjalankan proses perencanaan dengan berbagai pendekatan	Menerapkan prosedur administrasi dan kelembagaan perencanaan
Studio Proses Perencanaan (3)	S	R	T	T	R	S	T	S	T	T	T	T	R
Studio Perencanaan Kota (4)	T	R	T	T	R	S	T	S	T	T	T	T	S
Ekonomi Wilayah & Kota (3)	S	T	T	T	T	-	R	T	S	R	R	S	R
Perencanaan Infrastruktur Wilayah dan Kota (3)	S	T	T	T	T	-	R	T	S	R	R	S	R
Hukum Perencanaan (2)	T	S	T	T	S	-	R	S	S	R	R	S	T
Pembiayaan Pembangunan (2)	T	S	T	T	S	-	R	S	S	R	R	S	T
Perencanaan Wilayah (3)	S	T	T	T	T	-	S	T	R	R	R	R	R
Perencanaan Perdesaan (2)	S	T	T	T	T	-	S	T	R	R	R	R	R
Studio Perencanaan Tapak Perumahan (3)	T	R	T	T	R	S	T	S	T	T	T	T	S
Studio Infrastruktur Wilayah dan Kota (3)	T	R	T	T	R	S	T	S	T	T	T	T	S
Aspek Sosial & Pengembangan Komunitas (3)	S	T	T	T	T	-	R	T	R	R	R	R	S
Sistem Informasi Perencanaan (2)	S	-	T	S	-	-	T	S	T	R	R	T	R
Studio Perencanaan Wilayah (4)	T	R	T	T	R	S	T	S	T	T	T	T	S
Perancangan Kota (2)	T	R	T	T	R	S	T	S	T	T	T	T	S
Kerja Praktek (2)	S	-	T	S	-	T	S	R	S	T	T	S	S
Metode Penelitian (2)	R	T	S	S	T	-	R	T	S	R	R	S	-

Kode dan Nama Mata Kuliah	Menerapkan <i>coded practice</i> perencanaan	Memahami teori substantif dan prosedural	Merencanakan dan merancang wilayah dan kota secara realistis	Mengidentifikasi, merumuskan, menyelesaikan persoalan PWK	Melakukan penelitian di bidang PWK	Memahami tanggung jawab etika profesi	Berkomunikasi secara efektif secara grafis, lisan dan tulisan	Berkeinginan dan mampu belajar sepanjang masa	Menggunakan teknik keterampilan, alat modern dalam perencanaan	Bekerjasama dalam tim multi disiplin ilmu	Membuat <i>judgement</i> atau <i>good sense</i> dalam bekerja	Menjalankan proses perencanaan dengan berbagai pendekatan	Menerapkan prosedur administrasi dan kelembagaan perencanaan
Teknik Evaluasi Perencanaan (2)	S	R	T	T	R	-	R	R	T	S	S	T	S
Manajemen & Administrasi Pembangunan (3)	T	S	T	T	S	-	R	S	R	R	R	R	T
Teori Perencanaan (2)	S	T	S	S	T	T	R	T	R	R	R	R	R
Pengendalian Pembangunan (2)	T	S	T	T	S	-	R	S	S	S	S	S	T
Tugas Akhir (6)	-	T	T	S	T	S	T	T	T	-	-	T	S
Aspek Kebencanaan dalam Perencanaan (2)	S	T	T	T	T	-	R	T	R	R	R	R	T
Pengantar Pariwisata (2)	T	S	S	S	S	-	R	S	R	R	R	R	S
Ekonomika Infrastruktur & Transportasi (2)	S	S	S	S	S	-	R	S	T	R	R	T	S
Pengembangan Kawasan Pesisir (2)	T	S	S	S	S	-	R	S	R	R	R	R	S
Pengantar Pembiayaan Perkotaan (2)	S	S	T	S	S	-	R	S	R	R	R	R	T
Pengembangan Lahan (2)	S	S	T	T	S	-	R	S	R	R	R	R	S
Pemodelan Wilayah & Kota (2)	S	-	S	S	-	-	R	S	T	T	T	T	-
Peremajaan Kota & Perencanaan Kota Baru (2)	S	T	T	T	T	-	R	T	T	R	R	T	S
Perencanaan	T	T	T	R	T	-	S	T	R	R	R	R	T

Kode dan Nama Mata Kuliah	Menerapkan <i>coded practice</i> perencanaan	Memahami teori substantif dan prosedural	Merencanakan dan merancang wilayah dan kota secara realistis	Mengidentifikasi, merumuskan, menyelesaikan persoalan PWK	Melakukan penelitian di bidang PWK	Memahami tanggung jawab etika profesi	Berkomunikasi secara efektif secara grafis, lisan dan tulisan	Berkeinginan dan mampu belajar sepanjang masa	Menggunakan teknik keterampilan, alat modern dalam perencanaan	Bekerjasama dalam tim multi disiplin ilmu	Membuat <i>judgement</i> atau <i>good sense</i> dalam bekerja	Menjalankan proses perencanaan dengan berbagai pendekatan	Menerapkan prosedur administrasi dan kelembagaan perencanaan
Partisipatif (2)													
Perencanaan & Politik (2)	S	T	S	S	T	-	S	T	R	R	R	R	T
Kapita Selekt (2)	-	-	-	R	-	-	-	-	-	R	R	-	-
Topik Khusus Perencanaan I (2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Topik Khusus Perencanaan II (2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sistem Inovasi Wilayah & Kota (2)	-	R	-	-	R	-	-	S	-	-	-	-	-
Seminar Studi Futuristik (2)	-	R	R	S	R	-	-	R	R	S	S	R	-
Kelembagaan Transportasi	S	S	T	T	S	-	R	S	S	R	R	S	T
Pemodelan Transportasi	S	-	S	S	-	-	R	-	T	T	T	T	-

## 5 Atmosfer Akademik

Suasana akademik yang diciptakan untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dan tercapainya capaian lulusan, dijabarkan sebagai berikut:

- Otonomi Keilmuan:  
PS PWK tidak terikat pada institusi tertentu, baik pemerintah maupun praktisi perencanaan lainnya, dalam membangun, menginterpretasi, menginferensi pengetahuan terutama dalam menjembatani *coded practice* dengan pengetahuan akademis.
- Kebebasan akademik:  
Mahasiswa dan dosen bebas untuk mengekspresikan pendapatnya secara akademis, tidak terikat pada afiliasi konsep dari pihak tertentu. Civitas Akademika menghormati kebebasan akademik dengan menghargai pendapat yang diajukan sesama kolega dan mitra. Perbedaan pendapat cukup sering terjadi dan seringkali menimbulkan perdebatan yang hangat. Debat sehat dapat tetap dilakukan tanpa melecehkan pendapat yang berkembang dalam diskusi.
- Kebebasan mimbar akademik:  
Pendapat civitas akademika secara akademis bebas dikemukakan dalam berbagai bentuk mimbar seperti tertulis (tulisan dalam makalah, artikel jurnal, buku, laporan, poster, dan lain-lain), lisan (presentasi pada seminar, debat, diskusi, lomba, *talk show* di tv dan radio, dan lain-lain), dan visual (video, film, foto, dan lain-lain).
- Interaksi dan kerjasama antar Kelompok Keahlian:  
Keberadaan beberapa Kelompok Keahlian pada Program Studi PWK merupakan sarana yang digunakan sebagai ajang interaksi akademik antara sivitas akademika, baik antara dosen dengan dosen lainnya, dosen dengan mahasiswa serta mahasiswa dengan mahasiswa.
- Fasilitas penunjang:  
Program studi menyediakan dana untuk mendukung terwujudnya suasana akademis yang kondusif, antara lain melalui penyediaan perangkat komputer yang tersambung dalam jaringan, menyediakan tempat diskusi di setiap lantai, tersedianya layanan internet *wi-fi*, tersedianya materi perkuliahan di perpustakaan dan di server, berlangganan jurnal ilmiah baik *hard copy* maupun elektronik, dan memfasilitasi mahasiswa untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menunjang profesi (diskusi, seminar, pelatihan, *outbond*, ekskursi, dan lain-lain)
- Program dan kegiatan akademik dan non-akademik (di dalam maupun di luar kelas) untuk menciptakan suasana akademik:  
Mahasiswa program PWK selalu dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan akademis maupun non akademis yang diselenggarakan dosen dan program studi, seperti dalam kegiatan penelitian, seminar dan simposium. Secara akademis mahasiswa dilibatkan dalam penyusunan bahan penelitian, seminar maupun simposium. Keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan dosen sudah mulai berjalan sebagaimana yang diharapkan, yaitu melalui Kelompok Keahlian (KK). Pada setiap KK mahasiswa dilibatkan. Pelibatan non akademis lebih pada pelibatan mahasiswa untuk mengorganisasikan acara seminar sehingga selain mereka mempunyai pengalaman untuk menyelenggarakan kegiatan pertemuan ilmiah juga berkesempatan mengikuti secara aktif sebagai peserta seminar.
- Interaksi Akademik:
  - a. Dosen-Dosen:  
Setiap hari kerja baik melalui interaksi langsung maupun tidak langsung (melalui email).
  - b. Dosen-Mahasiswa:
    - Kegiatan perwalian minimal satu kali dalam satu semester dan dimungkinkan setiap saat bertemu, diantaranya untuk pembahasan mata kuliah yang akan diambil, tugas akhir, cara belajar, dan rencana ke depan.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-S1-PWK</b>	<b>Halaman 20 dari 22</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.		

- Kegiatan non perwalian berupa konsultasi/ diskusi yang membahas tentang para proposal dan penyelesaian tugas akhir. Selain konsultasi/ diskusi, mahasiswa umumnya meminta informasi berupa referensi dan data yang dibutuhkan untuk menunjang perkuliahan.
- c. Mahasiswa-mahasiswa:
 

Interaksi antarmahasiswa terjadi pada beberapa kegiatan, baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan di dalam kelas diantaranya perkuliahan, studio, praktikum, diskusi kelompok, presentasi, seminar, lokakarya, dan lain-lain. Sedangkan kegiatan di luar kelas, meliputi kuliah lapangan (ekskursi), membuat tugas kelompok, penulisan tugas akhir secara berkelompok, diskusi dengan mahasiswa dari luar program studi, atau dari luar ITB, talk show, dan lain-lain.
- Pengembangan perilaku kecendekiawanan:
 

Hal ini dilakukan melalui pelibatan mahasiswa di dalam Kelompok Keahlian (KK). Melalui KK diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keilmuan yang sudah didapat saat perkuliahan, karena kegiatan di KK merupakan aplikasi antara teori dan kejadian nyata di lapangan. Selain itu pengembangan perilaku kecendekiawanan juga dilakukan melalui tugas-tugas perkuliahan (menulis makalah, presentasi, praktikum, dan lain-lain).

## 6 Asesmen Pembelajaran

Penilaian kegiatan akademik dalam proses pembelajaran bidang Perencanaan Wilayah dan Kota terdiri atas beberapa bentuk, meliputi ujian tengah semester, ujian akhir semester, tugas atau kuis individu, tugas kelompok, praktikum, presentasi, dan partisipasi dalam kelompok. Bentuk mata kuliah yang diselenggarakan terdiri atas beberapa bentuk, yaitu mata kuliah non studio dan non praktikum, mata kuliah dengan praktikum, mata kuliah studio, mata kuliah Tugas Akhir, dan mata kuliah Kerja Praktek, dimana masing-masing bentuk mata kuliah tersebut memiliki proporsi yang berbeda-beda untuk setiap komponen penilaian. Adapun rincian proporsi penilaian untuk setiap bentuk mata kuliah yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. Mata kuliah Non Studio dan Non Praktikum:
  - a. Ujian Tengah Semester (40 - 45 %)
  - b. Ujian Akhir Semester (40 - 45 %)
  - c. Tugas dan Presentasi (10 – 20 %)
2. Mata Kuliah dengan Praktikum:
  - a. Ujian Tengah Semester (30 - 35%)
  - b. Ujian Akhir Semester (30 - 35 %)
  - c. Praktikum (15 - 20%)
  - d. Tugas dan Presentasi (15 - 20%)
3. Mata Kuliah Studio:
  - a. Tugas Individu (30 - 35%)
  - b. Tugas dan Presentasi Kelompok (15 - 20%)
  - c. Partisipasi (20 - 25%)
  - d. Ujian Akhir Semester (25 - 30 %)
4. Mata Kuliah Tugas Akhir dinilai oleh dosen pembimbing, dan 2 dosen penguji.
  - a. Naskah (kerangka pemikiran, pengolahan dan interpretasi data, teknik analisis, dan implikasi terhadap bidang Perencanaan Wilayah dan Kota)

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-S1-PWK</b>	<b>Halaman 21 dari 22</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PWK-ITB.		

- b. Sidang (presentasi lisan, penyajian naskah, penguasaan materi, dan kemampuan argumentasi)
5. Mata Kuliah Kerja Praktek:
- a. Penilaian dari Instansi Kerja Praktek (50%)
  - b. Penilaian dari Dosen Pembimbing Kerja Praktek (50%)

Selain penilaian terhadap matakuliah, dilakukan juga penilaian terhadap proses pembelajaran dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Penilaian ini penting sebagai masukan untuk perbaikan kinerja dosen dan matakuliah terkait. Ada tujuh aspek yang menjadi dasar penilaian proses pembelajaran, yaitu mencakup :

1. Metode Perkuliahan, membahas uraian metode yang digunakan dalam pembelajaran, misalnya diskusi, *collaborative learning*, kuliah tamu, proyek.
2. Metode Evaluasi, membahas mekanisme evaluasi hasil belajar yang dilakukan selama masa perkuliahan. Misalnya: ujian tengah semester, ujian akhir semester, kuis, pemberian tugas, praktikum, presentasi, dll.
3. Sistem Penilaian, membahas komponen-komponen penilaian yang digunakan dalam menghasilkan nilai akhir mata kuliah, berikut bobot yang diterapkan untuk setiap komponen.
4. Pelaksanaan Perkuliahan, membahas uraian pelaksanaan perkuliahan setiap minggu dan penjelasan tentang realisasinya.
5. Uraian terhadap Hasil Kuesioner dan Statistik Kelas, membahas hasil isian kuesioner proses pembelajaran yang diisi mahasiswa peserta kelas dan data administrasi kelas (kehadiran, IP kelas, ketepatan DNA).
6. Refleksi Pelaksanaan Perkuliahan, membahas refleksi dosen terkait pelaksanaan perkuliahan, yang meliputi kelebihan dan kekurangan, serta temuan penting lainnya.
7. Rencana Tindak Lanjut, membahas rencana dan sasaran ke depan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan di masa yang akan datang.